



# Assessor for Hot Work Certification Training Pack (ID)

Bojonegara  
Sep 2012

# *Sistem Untuk Ijin kerja*

## Tujuannya

Untuk menegaskan pendekatan sistematik PT Samudra Marine Indonesia dalam melaksanakan sistim ijin kerja yang bertujuan untuk:

- ❑ Memastikan bahwa pekerjaan itu dapat dilakukan dengan selamat, sehat dan memenuhi kesejahteraan para pekerja.
- ❑ Mencegah agar pekerjaan yang berlawanan tidak dilakukan pada waktu bersamaan dalam suatu tempat di semua lokasi.
- ❑ Memastikan semua tindakan pencegahan keselamatan ditempat kerja diselenggarakan apabila kerja-kerja sedang dilakukan.

# ***Sistem Untuk Ijin Kerja***

## Sasaran dan Tujuannya:

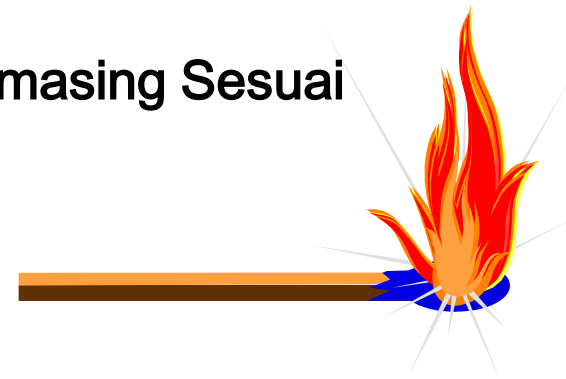
Pada akhir pelatihan ini diharapkan agar anda bisa:

- Mengenal pekerjaan yang memerlukan ijin kerja.
- Membiasakan diri dengan sistem untuk ijin kerja panas. (hot work permit)

# *Sistem Untuk Ijin Kerja*

## Prosedur Untuk Ijin Kerja Panas

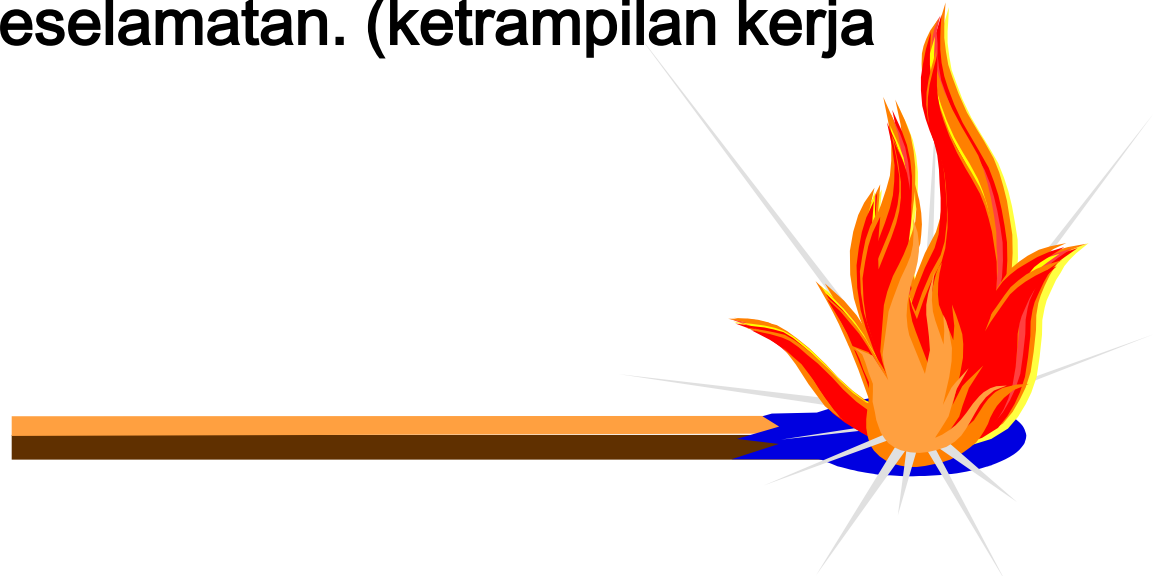
1. Pelamar - Supervisor / Foreman Sesuai Bidangnyanya
2. Pengesahan - Petugas Keselamatan (ketrampilan kerja panas)
3. Pemeriksaan - Petugas Keselamatan
4. Persetujuan - Manejer Proyek
5. Pemberitahuan Penyelesaian - Foreman Masing-masing Sesuai Bidangnyanya



# *Sistem Untuk Ijin Kerja*

## **Pelamaran**

**Supervisor / Foreman yang bertanggungjawab harus membiasakan diri dengan rencana kerja panas, risiko dan bahaya termasuk cara-cara kerja panas yang akan dilaksanakan akan kemukakan ijin kerja panas kepada Petugas Keselamatan. (ketrampilan kerja panas)**



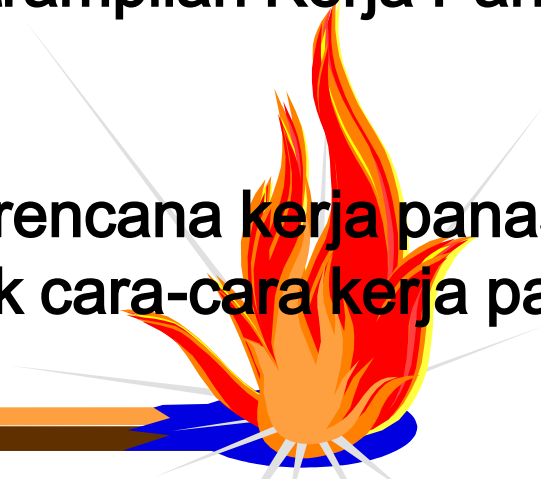
# *Sistem Untuk Ijin Kerja*

## Taksiran

Petugas Keselamatan (Ketrampilan Kerja Panas) harus:

Membiasakan diri dengan rencana kerja panas, risiko dan bahaya termasuk cara-cara kerja panas akan dilaksanakan.

Mesti membuat pemeriksaan dilapangan dan sekitarnya dimana kerja panas akan dilakukan dan pastikan tidak akan mendatangkan bahaya.

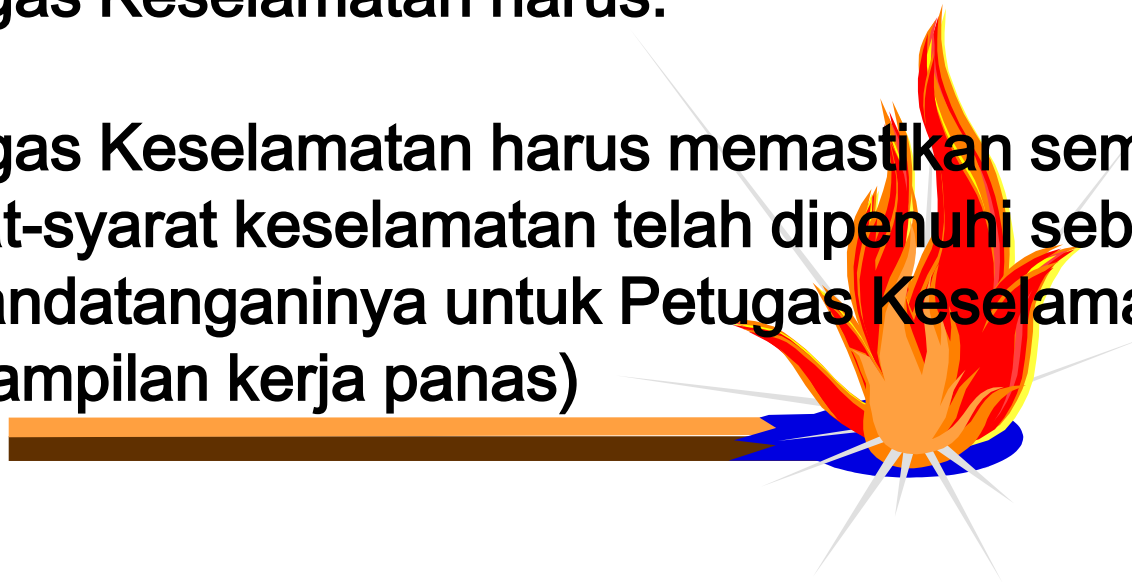


# *Sistem Untuk Ijin Kerja*

## Pengesahan

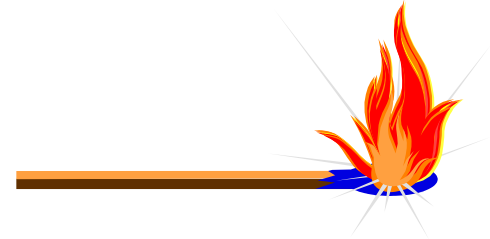
Petugas Keselamatan harus:

Petugas Keselamatan harus memastikan semua syarat-syarat keselamatan telah dipenuhi sebelum menandatangani untuk Petugas Keselamatan (Ketrampilan kerja panas)



# ***Sistem Untuk Ijin Kerja***

## **Pengesahan**



**Manejer Proyek/SPV harus:**

**Evaluasi informasi yang diterima berkenaan pekerjaan yang akan dilakukan termasuk risiko dan bahayanya, kalau perlu anda akan mengarahkan supaya Analisa keselamatan kerja diwujudkan oleh semua pekerja yang terbabit dengan kerja itu.**

**Pastikan tidak ada kerja-kerja yang bertentangan dikerjakan pada waktu yang sama diruangan yang sama berdasarkan ijin kerja yang dikemukakan.**

**Pastikan bahawa semua syarat-syarat keselamatan telah dipenuhi dan dituruti.**



# *Sistem Untuk Ijin Kerja*

## Pengesahan Kontraktor

Supervisor Kontraktor harus:

Bersama-sama dengan pekerjanya menghadiri pre-job briefing yang dilaksanakan oleh Supervisor PT Samudra Marine Indonesia mengutamakan syarat-syarat keselamatan dan memberitahukan bahaya yang berkaitan dengan kerja kepada anggotanya.

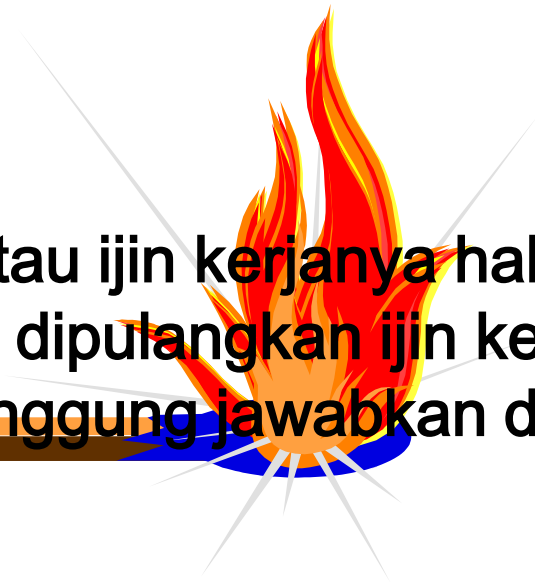
Mengesahkan fakta-fakta briefing dan meluluskan ijin kerja.

# *Sistem Untuk Ijin Kerja*

## Penyelesaian Kerja

Supervisor / Foreman:

Selepas penyelesaian kerja atau ijin kerjanya habis tempoh, harus dibatalkan dan dipulangkan ijin kerja kepada manajer yang dipertanggung jawabkan dan Petugas Keselamatan.



# Ijin Kerja Panas



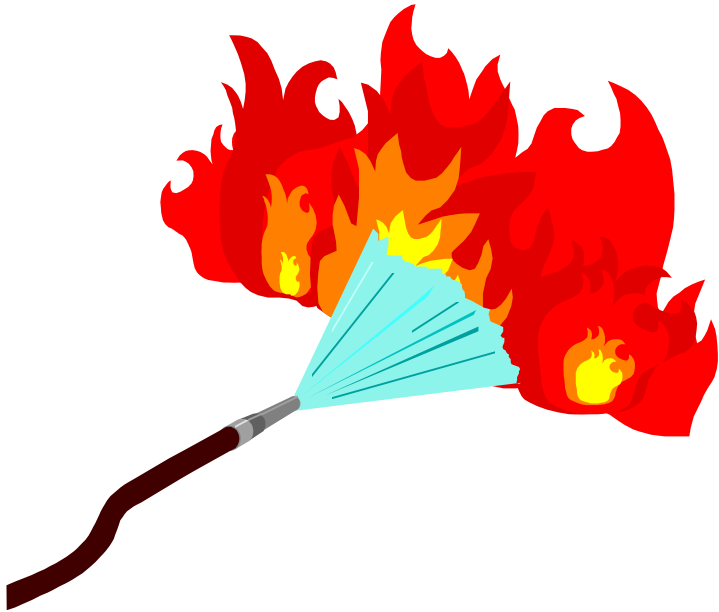
*Tindakan Pencegahan*

**BISAKAH KERJA PANAS DIHINDARKAN?**

**ADAKAH CARA YANG LEBIH SELAMAT?**

**Sebelum memulai kerja panas, tanya pada diri anda adakah bisa dilakukan dengan lebih selamat? Kerja panas sangat berbahaya dan harus dihindari kalau bisa dielakkan.**

# Ijin Kerja Panas



## *Tindakan Pencegahan*

Pengawas kebakaran

- Pengawas kebakaran harus berada dilapangan kerja dan 30 minit selepas kerja panas selesai termasuk waktu istirahat dan waktu makan.
- Pengawas kebakaran diwajibkan membawa pemadam api yang penuh isinya, atau hose air yang bertekanan.
- Pengawas kebakaran sudah dilatih menggunakan peralatan pemadam api dan bisa menghidupkan alarm.

**Seandainya tindakan pencegahan gagal, petugas yang terlatih memadam kebakaran harus menggunakan pemadam api yang sedia ada untuk memadamkan kebakaran. Pengawas kebakaran dan alat-alat pemadam api mesti berada dilapangan kerja sebelum ijin kerja panas diluluskan.**

# *Sistem Untuk Ijin Kerja*

## **Pelamaran**

Supervisor / Foreman harus membiasakan diri dengan rencana kerja panas, risiko dan bahaya termasuk cara-cara kerja panas yang akan dilaksanakan dan kemukakan ijin kerja panas kepada Petugas Keselamatan.  
(ketrampilan kerja panas)

Permit Ijin kerja panas harus dipaparkan di lokasi kerja panas yang tepat dimana kerja akan dilakukan.



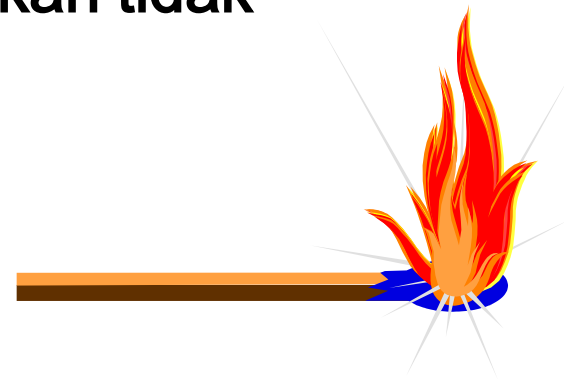
# ***Sistem Untuk Ijin Kerja***

## **Taksiran**

Petugas Keselamatan (Ketrampilan kerja panas) harus:

Membiasakan diri dengan rencana kerja panas, risiko dan bahaya termasuk cara-cara kerja panas akan dilaksanakan.

Mesti membuat pemeriksaan dilapangan dan sekitarnya dimana kerja panas akan dilakukan dan pastikan tidak akan mendatangkan bahaya.

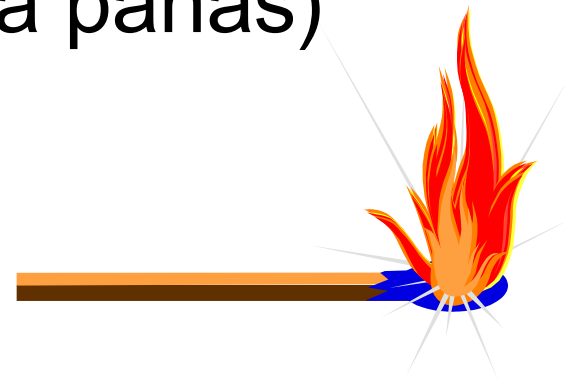


# *Sistem Untuk Ijin Kerja*

## Taksiran

Petugas Keselamatan harus:

Memastikan semua syarat-syarat keselamatan telah dipenuhi sebelum menandatangani untuk Petugas Keselamatan (Ketrampilan kerja panas)

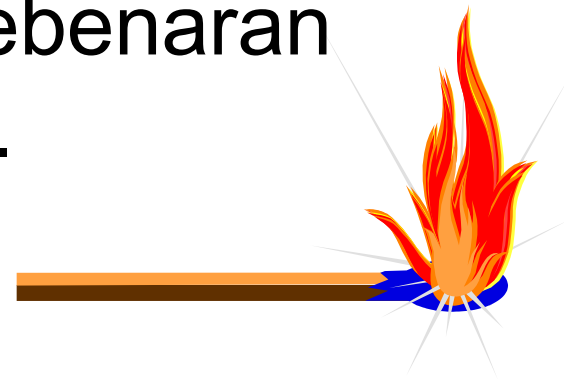


# *Sistem Untuk Ijin Kerja*

## Pengesahan

SPV harus:

Mempertimbangkan cara-cara alternatif, evaluasi informasi yang diterima dan risiko bersama bahaya yang terkandung didalam kerja panas sebelum memberi kebenaran dan pengesahan ijin kerja panas.





# *Sistem Untuk Ijin Kerja*

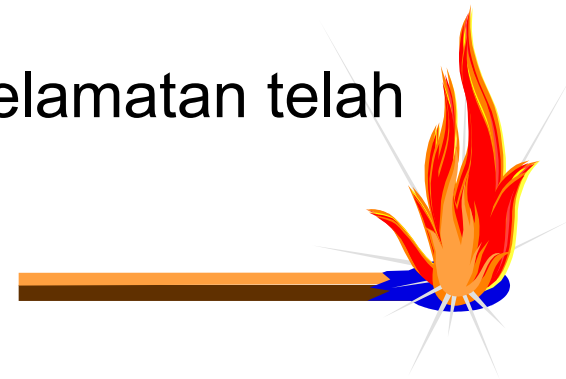
## Pengesahan (sambungan)

Manajer/SPV Proyek harus:

Mempertimbangkan cara-cara alternatif supaya dapat menghindari kerja panas,

Pastikan tidak ada kerja-kerja yang bertentangan dikerjakan pada waktu yang sama diruangan yang sama berdasarkan ijin kerja yang dikemukakan.

Pastikan bahawa semua syarat-syarat keselamatan telah dipenuhi dan dituruti.



# *Sistem Untuk Ijin Kerja*

## **Pengesahan Kontraktor**

Supervisor Kontraktor harus:

Bersama-sama dengan pekerjanya menghadiri pre-job briefing yang diselenggarakan oleh Supervisor PT Samudra Marine Indonesia yang mengutamakan syarat-syarat keselamatan dan mengusulkan bahaya yang bersangkutan dengan kerja.

Mengesahkan fakta-fakta briefing dan meluluskan ijin kerja.

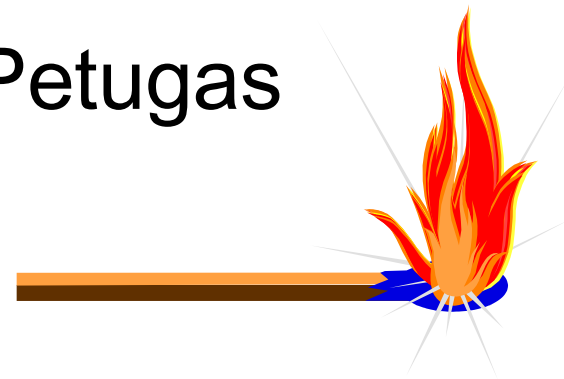


# *Sistem Untuk Ijin Kerja*

## Penyelesaian Pekerjaan

Supervisor / Foreman:

Selepas penyelesaian kerja atau ijin kerjanya tamat tempoh, harus batalkan dan pulangkan ijin kerja kepada menajer yang dipertanggungjawabkan dan Petugas Keselamatan.



# ***Sistem Untuk Ijin Kerja***

Mengeluarkan dan mempamerkan ijin kerja

Manejer/SPV Proyek bersama Petugas Keselamatan harus menyimpan salinan ijin kerja.

Supervisor atau Foreman kontraktor wajib mempamerkan selembarnya ijin kerja yang dikeluarkan oleh PT. Samudra Marine Indonesia di lokasi yang tepat di lapangan kerja yang tercatat di dalam ijin kerja.

# **Ringkasan - Ijin Kerja Panas**

- o Kerja-kerja seperti kimpalan electric arc, brazing, gas soldering, kerja-kerja pemotongan menggunakan oxygen-acetylene dan kimpalan harus mempunyai ijin kerja panas.
- o Ijin kerja dikeluarkan untuk kerja-kerja yang tertentu, untuk jangka waktu tertentu kepada orang tertentu sahaja.
- o Semua peralatan harus ada dilapangan sebelum pekerjaan di mulakan.
- o Pengawas kebakaran harus berada dilapangan kerja dan 30 minit selepas kerja panas selesai.
- o Karyawan yang mengerjakan kerja panas mesti membuat pemeriksaan sebelum meninggalkan lapangan kerjanya.
- o Ijin kerja harus dikembalikan apabila tamat kerja .

**SELESAI**